

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu aspek pembangunan bangsa karena pentingnya pendidikan sehingga pemerintah selalu meningkatkan mutu pendidikan baik dari segi kuantitas maupun dari segi kualitas. Peran pemerintah diharapkan dapat memberikan perhatian secara langsung terhadap peningkatan kualitas lembaga pendidikan formal karena melalui lembaga ini anak-anak bangsa dibina dan dibimbing untuk menjadi manusia yang memiliki sumber daya yang handal.

Proses pendidikan tersebut tentunya tidak lepas dari proses pengajaran yang merupakan kegiatan utama dalam proses pendidikan. Untuk itu diharapkan pada guru atau pendidik dapat melaksanakan tugasnya dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab karena gurulah yang berperan langsung membina siswa dalam interaksi pembelajaran secara konseptual guru merupakan sosok yang adil terhadap keberhasilan pembelajaran disekolah, guru sangat berperan dalam membantu perkembangan peserta didik untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal ketika orang tua mendaftarkan anaknya kesekolah pada saat itu pula mereka menaruh harapan terhadap guru agar anaknya dapat berkembang secara optimal (Mulyasa 2005:10).

Guru sebagai tenaga pendidik memiliki kewajiban mencari, menemukan dan diharapkan mampu memecahkan masalah-masalah belajar yang di hadapi oleh siswa. Sikap dan perilaku guru merupakan modal dasar membangun potensi-

potensi dirinya. Maka dari waktu ke waktu system mengajar sifatnya membosankan. Pada kondisi seperti ini kreativitas guru mutlak di perlukan agar motivasi belajar siswa dapat meningkat sesuai dengan harapan dan tujuan pendidikan.

Dari penjelasan di atas bahwa untuk menciptakan iklim belajar mengajar secara interaktif sangat diharapkan kreativitas guru dalam mentransformasi materi yang diajar. Sehingga motivasi belajar siswa terjalin secara interaktif. Hal ini sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada saat PPL II di di SMA Prasetya Gorontalo, bahwa motivasi belajar siswa alam mengikuti proses pembelajaran masih kurang, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yakni cara mengajar guru dalam memberikan materi, penggunaan media pembelajaran dan penggunaan metode pembelajaran. Faktor-faktor tersebut merupakan bagian dari kreativitas guru. Dari segi penggunaan media pembelajaran, guru masih kurang menggunakan media pembelajaran yang relevan dengan materi yang diajarkan, sedangkan dari segi metode pembelajaran yang ditetapkan masih bersifat konvensional seperti metode ceramah, tanya jawab dan penguasaan materi. Guru tidak harus berceramah, kemudian memberikan tugas kepada siswa, namun guru dapat beraktivitas untuk memilih, metode, media, teknik apapun dalam pendekatan pembelajaran yang akan disajikan.

Berdasarkan masalah yang dipaparkan diatas maka penulis sangat tertarik untuk penelitian dan memformulasikan judul **“Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas di SMA Prasetya Gorontalo”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut: guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar belum seperti yang diharapkan, guru dalam proses pembelajaran belum menciptakan situasi pembelajaran yang efektif, serta motivasi belajar siswa dalam menerima pelajaran masih rendah.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka dapat dirumuskan masalah apakah kreativitas guru berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa kelas di SMA Prasetya Gorontalo.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kreativitas guru terhadap motivasi belajar siswa kelas di SMA Prasetya Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan pemahaman positif pada guru dalam menerapkan mengajar secara optimal, sehingga motivasi belajar siswa dapat di tingkatkan
2. Bagi siswa dapat mengetahui dan meningkatkan motivasi belajarnya.

Menjadi dasar pemikiran bagi pihak sekolah untuk menyusun rencana program pembelajaran dengan memberdayakan kegiatan pengajaran yang mampu meningkatkan motivasi belajar siswa.